

**STUDI EKSPLORASI PENGALAMAN PENATA RIAS PEMULA DALAM
BERWIRAUSAHA ALUMNI FPP UNP**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah satu Persyaratan untuk Memenuhi Gelar Sarjana
Sains Terapan (S.ST) pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP*



Oleh:

**IVANA JULYA HARSA
NIM. 20078096/2020**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN FAKULTAS
PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

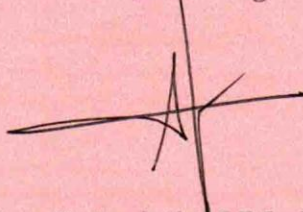
**STUDI EKSPLORASI PENGALAMAN PENATA RIAS PEMULA DALAM
BERWIRAUSAHA ALUMNI FPP UNP**

Nama : Ivana Julya Harsa
NIM/BP : 20078096/2020
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19620904 198703 2 003

Mengetahui

**Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 19770716 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

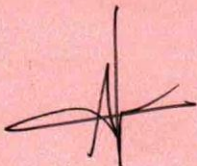
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Eksplorasi Pengalaman Penata Rias Pemula
dalam Berwirausaha Alumni FPP UNP
Nama : Ivana Julya Harsa
NIM/BP : 20078096/2020
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

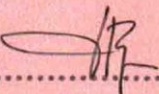
Padang, Juni 2025

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D.

1.....

2. Anggota : Dr. Reflianto, S.T., M.Pd.

2.....

3. Anggota : Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd.

3.....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186 e-mail: tatarias dankecanrikan@gmail.com
Website: <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ivana Julya Harsa
NIM/BP : 20078096/2020
Program Studi : (D4) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“STUDI EKSPLORASI PENGALAMAN PENATA RIAS PEMULA DALAM BERWIRAUSAHA ALUMNI FPP UNP”

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat negara . Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yanita, S.Pd, M. Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Ivana Julya Harsa
NIM. 20078096/2020

ABSTRAK

Ivana Julya Harsa. 2025. Studi Eksplorasi Pengalaman Penata Rias Pemula dalam Berwirausaha Alumni FPP UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan usaha penata rias pemula oleh alumni Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang (FPP UNP) yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi usaha. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan auditing. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni FPP UNP dalam mengelola usaha dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan, pengembangan dan evaluasi. Perencanaan Usaha, alumni memulai langkah mereka dengan mempersiapkan diri melalui peningkatan keterampilan, pengetahuan produk, dan strategi pelayanan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Mereka juga memanfaatkan pengalaman dari perkuliahan serta masukan dari senior atau pelaku usaha sebelumnya sebagai dasar dalam menyusun rencana usaha. Selain itu, kesiapan mental dan modal juga menjadi faktor penting yang turut dipertimbangkan dalam proses perencanaan. Pelaksanaan Usaha, para alumni menunjukkan profesionalisme yang tinggi dalam menjalankan kegiatan operasional. Mereka menjaga kualitas layanan melalui kesiapan alat dan produk, menjaga kebersihan, serta membangun hubungan baik dengan klien. Komunikasi yang efektif, sikap ramah, dan fleksibilitas dalam pelayanan menjadi kunci utama dalam menjaga kepuasan pelanggan. Media sosial juga digunakan secara maksimal sebagai sarana promosi dan komunikasi. Pengembangan Usaha, sebagian alumni telah menunjukkan visi jangka panjang seperti membuka studio rias atau merekrut tim. Mereka juga aktif mengikuti pelatihan tambahan, memproduksi konten digital yang edukatif, serta memperhatikan aspek visual dan teknik pemasaran. Kemampuan dalam menciptakan inovasi, memperluas jaringan kerja, serta beradaptasi dengan kebutuhan pasar menjadi indikator penting dalam keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka. Evaluasi Usaha, alumni secara konsisten melakukan penilaian terhadap performa bisnis mereka. Evaluasi ini mencakup aspek teknis seperti perbaikan produk, pengaturan jadwal layanan, dan sistem booking, serta aspek non-teknis seperti penerimaan terhadap kritik, peningkatan komunikasi dengan klien, dan edukasi tentang kebutuhan kulit pelanggan. Evaluasi dilakukan tidak hanya untuk memperbaiki kekurangan, tetapi juga untuk menjaga mutu layanan agar tetap kompetitif di tengah persaingan yang ketat.

Kata kunci: Studi Eksplorasi, Pengalaman, Penata Rias Pemula

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Studi Eksplorasi Pengalaman Penata Rias Pemula dalam Berwirausaha Alumni FPP UNP**”. Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam yaitu, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan..

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Yth. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth. Bapak Dr. Reflianto, S.T.,M.Pd selaku dosen penguji satu yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Yth. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd selaku dosen penguji dua yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Kepada seluruh dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis semasa penulis berada di bangku kuliah.
5. Segala perjuangan saya hingga di titik ini saya persembahkan untuk dua orang yang paling berharga dalam hidup saya, kedua orang tua terimakasih sudah selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dukungan selama ini. Terimakasih telah menjadi orang tua yang paling sempurna.
6. Skripsi ini saya persembahkan untuk sahabat sahabat yang selalu menemani di masa perkuliahan, terimakasih sudah selalu mengingatkan untuk hal hal baik. Semoga hal hal baik selalu menghampiri kita semua.

Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebihh menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Berwirausaha.....	11
2. Penata Rias Pemula.....	14
3. Kosmetik Dekoratif.....	16
4. Hasil Riasan	33
5. Manajemen Usaha.....	35
B. Kerangka Konseptual	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Informan Penelitian	50
D. Instrumen Penelitian.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	58
G. Teknik Analisa Data.....	62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	66
B. Temuan Khusus.....	68
1. Perencanaan Usaha.....	68
2. Pelaksanaan Usaha	74
3. Pengembangan Usaha	79
4. Evaluasi Usaha	85
C. Pembahasan.....	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA	103
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	106
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pedoman Observasi.....	54
Tabel 2. Pedoman Wawancara.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. <i>Water based foundation (liquid)</i>	20
Gambar 2.2. <i>Oil based foundation</i>	21
Gambar 2.3. <i>Oil free moisturizer Foundation</i>	22
Gambar 2.4. <i>Concealer</i>	22
Gambar 2.5. <i>Bedak (Powder)</i>	24
Gambar 2.6. <i>Perona Pipi (Blush-on atau Rouge)</i>	25
Gambar 2.7. <i>Eye Shadow</i>	26
Gambar 2.8. <i>Eye Liner</i>	27
Gambar 2.9. <i>Eye Pencil</i>	29
Gambar 2.10. <i>Mascara Cair</i>	30
Gambar 2.11. <i>Mascara Water Proof</i>	31
Gambar 2.12. <i>Mascara dengan conditioner</i>	31
Gambar 2.13. <i>Mascara padat atau cake</i>	32
Gambar 2.14. <i>Pewarna Bibir (Lipstik)</i>	33
Gambar 4. 1 Portofolio Online Instagram.....	106
Gambar 4.2 Portofolio Online Instagram.....	106
Gambar 4.3 Portofolio Online Instagram.....	107
Gambar 4.4 Portofolio Online Instagram.....	107
Gambar 4.5 Wawancara Narasumber 1	108
Gambar 4.6 Wawancara Narasumber 2	108
Gambar 4.7 Wawancara Narasumber 3	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan bisnis tumbuh secara pesat. Satu diantaranya di bidang jasa kecantikan. Peningkatan bisnis di bidang jasa kecantikan tidak bisa dilepaskan dari keperluan masyarakat untuk mencukupi keperluan hidupnya. Satu diantara banyak bisnis yang masyarakat minati akhir-akhir ini ialah bisnis di bidang jasa tata rias (*makeup*). Menurut Nisa (2016: 131) tata rias adalah seni menghias wajah yang tujuannya adalah mempercantik serta memperindah penampilan wajah. Dalam perkembangannya, rias wajah tidak saja mempunyai tujuan untuk mempercantik penampilan, namun juga didasari pada beragam keperluan selaras pada kondisi serta situasi yang memerlukan tata rias (Kusantati, Herni, 2008).

Adanya perkembangan kebutuhan masyarakat untuk tampil cantik dan menarik sebagai tuntutan pekerjaan dan gaya hidup, menimbulkan peluang untuk membangun bisnis di bidang jasa tata rias sehingga terciptalah satu profesi yang dinamakan penata rias (*makeup artist*), (Saputra, 2022). Di era *modern* saat ini, dalam membangun usaha jasa *makeup* pun tidak hanya mengandalkan dari hasil akhir *makeup* yang dihasilkan, tetapi juga meliputi faktor-faktor lain, seperti; karakter, ciri khas dan juga bagaimana cara memperjualkan hasil *makeup* itu sendiri (marketing), (Safira et al., 2021)

Proses *makeup* melibatkan penggunaan berbagai kosmetik seperti *foundation*, *blushon*, *eyeshadow*, dan lipstick, serta alat seperti kuas dan

beauty blender. Tujuan dari *makeup* adalah menonjolkan kelebihan dan menyamarkan kekurangan pada wajah.

Menurut Martha Tilaar (2009), penata rias merupakan individu yang memiliki keterampilan dalam mengaplikasikan kosmetik untuk memperindah dan menyesuaikan tampilan wajah sesuai dengan kebutuhan, karakter, dan acara tertentu. Dalam konteks pemula, penata rias berada pada tahap awal pengembangan kemampuan dan pengalaman profesional.

Menurut Rostamailis (2005), penata rias adalah seseorang yang melakukan kegiatan merias wajah dengan memperhatikan prinsip kebersihan, kesehatan kulit, serta teknik rias yang tepat. Penata rias pemula diartikan sebagai individu yang baru memasuki dunia kerja atau usaha tata rias dan masih dalam proses belajar serta meningkatkan keterampilan teknis dan nonteknis. Menurut Kusantati (2008), penata rias pemula merupakan tenaga rias yang telah memiliki dasar pengetahuan dan keterampilan tata rias, namun masih memerlukan bimbingan, pengalaman lapangan, serta pengembangan kompetensi untuk mencapai tingkat profesional. Menurut Soekresno (2010), penata rias pemula adalah individu yang baru memulai praktik tata rias secara mandiri maupun dalam lingkup usaha, dengan pengalaman kerja yang relatif terbatas dan masih berfokus pada penguasaan teknik dasar serta pelayanan kepada klien. (Hidayati, 2019).

Kosmetik adalah bahan atau campuran bahan yang digunakan untuk mengoleskan pada bagian luar tubuh manusia seperti kulit, rambut, kuku, bibir, gigi, dan membran mukosa mulut atau bagian tubuh lainnya, dengan

tujuan membersihkan, memperbaiki, mengubah penampilan fisik, atau melindungi atau memelihara kulit tubuh atau kuku. (Badan POM, 2017). Dekoratif merujuk pada segala sesuatu yang digunakan untuk meningkatkan nilai estetika suatu objek atau ruang, umumnya dalam konteks seni rupa dan desain (Noh et al., 2015). Kosmetik dekoratif adalah produk kosmetik yang digunakan untuk mempercantik penampilan fisik, seperti *lipstik*, bedak, *eyeshadow*, dan produk lain yang memberikan warna dan tampilan yang berbeda pada kulit (Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia, 2017). Kosmetik dekoratif adalah jenis kosmetik yang berfungsi untuk memperindah penampilan fisik, terutama dalam hal memberikan warna pada wajah atau tubuh (Nazara, 2019).

Kosmetik dekoratif, yang mencakup berbagai produk seperti *foundation*, bedak, *lipstik*, *eyeshadow*, dan maskara, memainkan peranan penting dalam industri kecantikan. Dalam konteks wirausaha, kosmetik dekoratif tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan penampilan dan menutupi kekurangan tetapi juga sebagai komponen kunci dalam penawaran layanan *makeup* oleh MUA (Putra, 2020).

Pada masa lampau, profesi *makeup* artist (MUA) atau penata rias masih sering dipandang sebelah mata. Profesi ini seringkali dikecilkan serta dinilai tidak bergengsi (Chairul Fikri, 2019). Namun, seiring berkembangnya dunia digital, saat ini mulai banyak bermunculan konten video tutorial *makeup* di Youtube maupun *social media* lain yang menimbulkan minat masyarakat untuk mulai menekuni karir di bidang jasa *makeup* (Fasya & Putri, 2023). Hal

tersebut sesuai dengan pernyataan dari *Professional Makeup Artist* Iyank Zurya pada acara *Wedding Fashion Festival* 2019 di Metro Indah Mall Bandung bahwa keberadaan sarana digitallah yang membuat seluruh orang tertarik di dunia *makeup*. Oleh sebab itu kompetensi *offline* atau *workshop makeup* saat ini banyak diminati, seperti di *Wedding Fashion Festival* 2019 yang hadir hingga mencapai lebih dari 400 orang dan rata-rata masih muda (Safira et al., 2021).

Motivasi berwirausaha merupakan salah satu faktor penting yang mendorong individu untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan suatu usaha secara mandiri. Menurut **Alma (2016)**, motivasi berwirausaha adalah dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi seseorang untuk berani mengambil keputusan dalam menciptakan dan mengelola usaha. Motivasi tersebut tidak hanya berkaitan dengan keinginan memperoleh keuntungan, tetapi juga berkaitan dengan kebutuhan akan kemandirian, pencapaian prestasi, serta aktualisasi diri.

Dalam konteks lulusan pendidikan vokasional, khususnya bidang tata rias dan kecantikan, motivasi berwirausaha menjadi faktor penentu dalam memanfaatkan kompetensi yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Suryana (2014) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha dapat tumbuh dari adanya peluang usaha, dukungan lingkungan, serta kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki. Lulusan yang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi cenderung lebih berani memulai usaha meskipun dihadapkan pada keterbatasan modal dan pengalaman.

Bagi penata rias pemula, motivasi berwirausaha berperan penting dalam menghadapi tantangan awal usaha, seperti persaingan yang ketat, fluktuasi permintaan jasa, serta tuntutan kualitas pelayanan. Motivasi yang kuat mendorong penata rias pemula untuk terus belajar, meningkatkan keterampilan, memperluas jaringan kerja, dan beradaptasi dengan perkembangan tren serta teknologi, terutama dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dan pemasaran jasa.

Pembentukan karier merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan perencanaan, pengembangan kompetensi, serta pengambilan keputusan kerja yang sesuai dengan minat dan kemampuan individu. Menurut **Super (1990)**, pembentukan karier dimulai sejak seseorang mengenali potensi diri, mengeksplorasi pilihan karier, hingga mampu menetapkan dan mengembangkan peran kerja secara profesional. Dalam bidang tata rias, pembentukan karier tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis merias, tetapi juga pada kesiapan mental, sikap profesional, dan kemampuan mengelola usaha jasa secara mandiri.

Pengalaman praktik memiliki peran penting dalam mendukung proses pembentukan karier penata rias pemula. Kolb (1984) menyatakan bahwa pengalaman langsung melalui praktik kerja merupakan sumber utama pembelajaran yang efektif, karena individu dapat mengintegrasikan pengetahuan teori dengan keterampilan nyata di lapangan. Bagi penata rias pemula, pengalaman praktik seperti praktik kerja lapangan, magang, mengikuti event rias, maupun menangani klien secara langsung menjadi sarana untuk meningkatkan kepercayaan diri, ketepatan teknik, serta

kemampuan berkomunikasi dengan pelanggan.

Dalam konteks pendidikan vokasional, pengalaman praktik yang diperoleh selama masa perkuliahan menjadi modal awal bagi lulusan untuk memasuki dunia kerja maupun dunia usaha. Namun, pada kenyataannya, tidak semua lulusan langsung memiliki kesiapan karier yang matang. Sebagian penata rias pemula masih menghadapi keterbatasan pengalaman, manajemen waktu, serta pemahaman terhadap standar pelayanan jasa. Kondisi ini menuntut adanya proses pembelajaran berkelanjutan melalui pengalaman praktik yang terus dikembangkan setelah lulus.

Oleh karena itu, pembentukan karier penata rias pemula tidak dapat dipisahkan dari pengalaman praktik yang mereka jalani. Semakin beragam dan intens pengalaman praktik yang dimiliki, semakin besar peluang penata rias pemula untuk mengembangkan karier dan usaha secara berkelanjutan. Hal ini juga memengaruhi kemampuan mereka dalam merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi usaha jasa tata rias, sehingga mampu bersaing dan bertahan di tengah dinamika industri kecantikan.

Banyaknya alumni yang sudah mulai berwirausaha pada saat perkuliahan merupakan salah satu bentuk tercapainya visi misi TRK FPP UNP. Ilmu yang didapatkan dari masa perkuliahan dapat membawa alumni membangun jiwa *entrepreneur* khususnya Penata Rias Pemula dalam berwirausaha. Hal ini didapatkan dari mata kuliah yang ada di TRK diantaranya yaitu; (1) Pengantar kewirausahaan (2) Rias wajah (3) Kosmetologi (4) Tata rias pengantin gaun panjang (5) Tata rias pengantin Sumatera barat (6)

Tata rias pengantin Indonesia (7) Tata rias pengantin modifikasi (8) Tata rias panggung. (9) Pengelolaan Usaha Rias Dengan adanya ilmu yang didapatkan pada saat perkuliahan mampu membawa mahasiswi TRK FPP UNP untuk membangun suatu wirausaha khususnya untuk menjadi seorang MUA.

Rekapitulasi Data Alumni UNP Berdasarkan Tahun Kelulusan (5 Tahun terakhir) Departemen Tata rias dan Kecantikan pada tahun 2020 meluluskan 51 mahasiswa, tahun 2021 meluluskan 92 mahasiswa, tahun 2022 meluluskan 87 mahasiswa, tahun 2023 meluluskan 90 mahasiswa dan pada tahun 2024 meluluskan 29 mahasiswa jadi pada 5 tahun terakhir Departemen Tata Rias dan Kecantikan telah meluluskan 349 mahasiswa.

Semakin menjamur usaha jasa *makeup* di Indonesia, membuat semakin banyak persaingan yang harus dihadapi oleh para pelaku di bidang usaha ini. Akibatnya, banyak *makeup* artist (MUA) pemula yang masih bingung apa saja yang harus diperhatikan atau dilakukan agar jasa *makeup* mereka dilirik oleh para klien dan tahan banting dalam menghadapi dunia bisnis *makeup* yang saingannya dimana-mana.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis berkeinginan untuk meneliti tentang bagaimana Penata Rias pemula alumni FPP UNP dalam berwirausaha dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan, pengembangan dan evaluasi. Oleh sebab itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Studi Eksplorasi pengalaman Penata Rias Pemula dalam Berwirausaha Alumni FPP UNP”.

B. Fokus Masalah

1. strategi dan langkah-langkah Penata rias pemula alumni FPP UNP 2023 dalam merencanakan usaha sebagai penata rias pemula di Padang.
2. pelaksanaan usaha oleh Penata rias pemula alumni FPP UNP 2023 dalam melaksanakan usaha sebagai penata rias pemula di Padang.
3. Cara alumni mengembangkan usahanya dalam proses pengembangan usaha sebagai Penata rias pemula alumni FPP UNP 2023 di Padang.
4. Proses evaluasi usaha yang dilakukan oleh MUA pemula alumni FPP UNP 2023 di Padang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Alumni merencanakan usaha sebagai Penata Rias Pemula?
2. Bagaimana Alumni sebagai pelaku usaha melaksanakan usaha sebagai penata rias pemula?
3. Bagaimana Alumni sebagai pelaku usaha mengembangkan usahanya?
4. Bagaimana Alumni sebagai pelaku usaha mengevaluasi usahanya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan Alumni merencanakan usaha sebagai Penata Rias Pemula.
2. Mendeskripsikan Alumni sebagai pelaku usaha melaksanakan usaha sebagai penata rias pemula.

3. Mendeskripsikan Alumni sebagai pelaku usaha mengembangkan usahanya.
4. Mendeskripsikan Alumni sebagai pelaku usaha mengevaluasi usahanya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan mampu untuk diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memahami lebih dalam bagaimana penata rias pemula dalam mengembangkan kan usahanya, melaksanakan usaha, dan melaksanakan usaha. Dan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang *trend* produk, inovasi baru, dan bagaimana produk-produk ini terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Melalui penelitian ini, pihak Program Studi Tata Rias dan Kecantikan mendapatkan referensi mengenai kosmetik dekoratif yang digunakan Tata Rias pemula alumni FPP UNP dalam berwirausaha serta hal-hal apa saja yang diperlukan dalam melaksanakan usaha sebagai penata rias pemula.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai referensi ilmu tentang bagaimana penata rias pemula dalam melakukan perencanaan usaha, melaksanakan, mengembangkan dalam berwirausaha serta sebagai

acuan jika ingin berwirausaha kedepannya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam mengkaji fenomena usaha tata rias di kalangan alumni, serta dapat menjadi dasar atau pijakan untuk penelitian lanjutan yang lebih spesifik di bidang kewirausahaan dan kecantikan.

d. Bagi Dunia Usaha

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pelaku industri kecantikan dan kosmetik untuk lebih memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi penata rias pemula, sehingga dapat menciptakan produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kondisi pasar serta mendukung pertumbuhan usaha mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengalaman alumni Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang (FPP UNP) sebagai penata rias pemula dalam menjalankan usaha mereka dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Berdasarkan rumusan masalah, berikut adalah uraian kesimpulannya:

- 1. Perencanaan Usaha,** Pada tahap ini, seluruh narasumber menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha muncul dari minat pribadi dan pengalaman praktik selama masa kuliah. Hobi merias teman dan keluarga berkembang menjadi dorongan untuk membuka usaha di bidang tata rias.

Meskipun belum memiliki perencanaan bisnis tertulis, para narasumber telah memiliki gambaran yang jelas tentang target pasar, strategi promosi, dan layanan utama yang ditawarkan. Mereka juga memulai usaha dengan sumber daya terbatas melalui prinsip bootstrapping, yaitu mengelola alat dan modal seadanya dengan cara bertahap.

Temuan ini memperlihatkan bahwa perencanaan usaha tidak selalu bersifat formal, namun dapat berawal dari kreativitas dan dorongan intrinsik, sebagaimana dijelaskan oleh Zimmerer & Scarborough (2008) bahwa kewirausahaan berakar dari keberanian mengambil risiko, inovasi, serta orientasi peluang.

- 2. Pelaksanaan Usaha,** Narasumber mulai menerapkan rencana bisnisnya dalam praktik nyata. Mereka memprioritaskan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan melalui komunikasi yang baik, kesabaran, serta kemampuan menyesuaikan riasan dengan karakter klien. Promosi dilakukan melalui media sosial seperti *Instagram*, *TikTok*, dan *WhatsApp Business* yang digunakan untuk menampilkan portofolio hasil riasan, testimoni pelanggan, serta promosi jasa. Langkah ini memperlihatkan adaptasi terhadap tren digital *entrepreneurship* di era modern.

Selain itu, narasumber juga menanamkan sikap profesionalisme, kedisiplinan waktu, dan manajemen alat yang baik untuk menjaga kredibilitas layanan. Tahap pelaksanaan ini memperkuat teori Kotler & Keller (2016) bahwa keberhasilan bisnis jasa sangat ditentukan oleh interaksi positif antara penyedia jasa dan pelanggan.

- 3. Pengembangan Usaha,** Setelah usaha berjalan stabil, para narasumber melakukan berbagai upaya pengembangan agar dapat bertahan dan bersaing di tengah pasar yang dinamis. Pengembangan dilakukan melalui peningkatan keterampilan dengan mengikuti pelatihan dan *workshop* bersama *Makeup Artist profesional*, serta memperluas layanan melalui kolaborasi lintas bidang dengan *fotografer* dan penyedia busana.

Selain itu, narasumber mengoptimalkan media sosial sebagai sarana branding dan pemasaran digital. Mereka membuat konten kreatif berupa tutorial makeup, tips kecantikan, dan video hasil riasan untuk menarik pelanggan baru.

Dalam hal manajemen, narasumber mulai memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha serta mencatat arus kas secara teratur. Tahap pengembangan ini membuktikan penerapan konsep *continuous learning* dan *entrepreneurial innovation* sebagaimana dijelaskan oleh Kolb (1984) dan Zimmerer & Scarborough (2008), bahwa pengusaha yang sukses terus belajar dari pengalaman dan melakukan inovasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas usaha.

4. **Evaluasi Usaha**, Tahap evaluasi dilakukan secara berkala oleh seluruh narasumber untuk menilai keberhasilan dan mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki. Evaluasi dilakukan melalui umpan balik pelanggan, pengamatan hasil kerja, serta diskusi dengan sesama pelaku usaha di komunitas MUA.

Evaluasi tidak hanya terbatas pada hasil riasan, tetapi juga mencakup manajemen waktu, pemilihan produk kosmetik, strategi promosi, serta pengelolaan keuangan. Narasumber menunjukkan keterbukaan terhadap kritik dan menjadikannya sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki kualitas layanan.

Temuan ini sejalan dengan teori *Experiential Learning* Kolb (1984) dan *Entrepreneurial Self-Assessment* dari Zimmerer & Scarborough (2008) yang menekankan pentingnya refleksi dan pembelajaran dari pengalaman sebagai dasar peningkatan profesionalitas dan keberlanjutan usaha.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan alumni FPP UNP sebagai penata rias pemula dalam berwirausaha tidak hanya bergantung pada keterampilan teknis semata, tetapi juga pada kemampuan manajerial, komunikasi, kreativitas, dan sikap profesional. Semua tahapan dari perencanaan hingga evaluasi dilakukan dengan kesadaran tinggi untuk terus belajar, berkembang, dan memberikan layanan terbaik kepada klien.

B. Saran

5. Bagi Mahasiswa Tata Rias kecantikan FPP UNP

Mahasiswa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan diharapkan untuk lebih aktif dalam menggali potensi diri, khususnya dalam praktik keterampilan merias. Tidak hanya memahami teori, namun penting pula untuk membangun portofolio sejak awal perkuliahan melalui dokumentasi hasil riasan yang bisa dibagikan di media sosial atau blog pribadi. Mahasiswa juga perlu mengikuti perkembangan tren makeup terbaru dan terus mengasah teknik agar siap menghadapi dunia kerja maupun berwirausaha. Selain itu, mahasiswa dianjurkan untuk mulai menumbuhkan jiwa kewirausahaan, karena bidang tata rias memiliki peluang bisnis yang cukup menjanjikan jika ditekuni dengan sungguh-sungguh.

6. Bagi Alumni Tata Rias Kecantikan FPP UNP

Para alumni disarankan untuk terus menjaga hubungan baik dengan almamater serta menjadi inspirasi bagi mahasiswa aktif melalui berbagi

pengalaman atau menjadi mentor. Alumni juga diharapkan menjalin relasi yang lebih luas, baik dengan sesama alumni, dosen, maupun komunitas profesional di bidang tata rias dan kecantikan. Upaya pengembangan diri perlu dilakukan secara berkelanjutan, seperti mengikuti pelatihan, workshop, atau sertifikasi profesi, agar dapat bersaing di industri kecantikan yang semakin kompetitif. Selain itu, alumni yang telah memulai usaha diharapkan mampu menjadi pelaku usaha yang inovatif, profesional, dan tangguh dalam menghadapi tantangan.

7. Bagi Program Studi Tata Rias Kecantikan

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada aspek keterampilan praktik. Diperlukan lebih banyak kolaborasi dengan industri kecantikan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa, seperti magang, pelatihan lapangan, atau kerja sama dengan wedding organizer. Selain itu, penting juga bagi program studi untuk memperkuat kurikulum kewirausahaan agar lulusan tidak hanya siap bekerja, tetapi juga memiliki bekal untuk membangun usaha sendiri. Kegiatan seminar, *workshop*, dan kelas tambahan berbasis industri perlu rutin diselenggarakan guna menyesuaikan dengan perkembangan dunia tata rias yang sangat dinamis.

8. Bagi Penata Rias Pemula

Bagi para penata rias pemula, sangat disarankan untuk terus meningkatkan keterampilan teknis dan kemampuan berkomunikasi dengan

klien. Penting untuk menjaga sikap profesional, seperti disiplin waktu, bersikap ramah, dan memberikan pelayanan terbaik. Untuk memasarkan jasa rias, pemula bisa memanfaatkan media sosial secara maksimal guna membangun branding dan menjangkau lebih banyak calon pelanggan. Selain itu, penata rias pemula juga perlu memperkuat identitas atau ciri khas dalam teknik merias agar mudah dikenali dan diingat oleh konsumen. Terus mengikuti pelatihan dan perkembangan tren makeup juga sangat penting agar kualitas layanan tetap kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianti, T. K. (2017). *Penerapan Make Up Panggung Untuk Warna Kulit Wajah Gelap pada Bentuk Wajah Oval* (Issue 5593136807). Universitas Negeri Jakarta.
- Anggraini, F., & Budiarti, A. (2020). Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dimediasi Kepuasan Pelanggan Pada Konsumen Gojek. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(3), 86–94. <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n3.p86-94>
- Astuti, M., Rahmiati, R., Novita, S. Z., & Oktarina, R. (2019). Pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif mata kuliah perawatan kulit wajah. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 12(2), 52-58.
- Candra, Y., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). Peran Manajemen dan Kepemimpinan dalam Organisasi. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara, Unitas Padang* (Vol. 7).
- Faroliu, G., Marisa Oktafiani, & Lita Masni. (2024). Literasi Kesehatan Keamanan dan Cara Penggunaan Kosmetik yang Baik dan Benar pada Siswa-Siswi SMAN 2 Tambang. *Jdistira*, 4(1), 21–30. <https://doi.org/10.58794/jdt.v4i1.709>
- Fasya, K., & Putri, J. D. (2023). Keterampilan Teknik Mixing Foundation pada peserta kursus Makeup Kenanga Joko Wedding Sidoarjo. *Doctoral Dissertation, Universitas PGRI Adibuana Surabaya*, 1.
- Harmilen, Marfitania, T., Hidayani, T. R., Chiuman, L., & Fachrial, E. (2024). *Perlambat Penuaan Dengan Tanaman Indonesia : Bukti Ilmiah*.
- Haryanto, E. (2013). Kualitas Layanan, Fasilitas Dan Harga Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Pada Kantor Samsat Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 750–760.
- Hidayati, N. I. (2019). *Analisis Peran Industri Media Digital Menjadi Influencer sebagai Entrepreneurs dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 1–124.
- Inang, Thaitami, S. H., & Mulia, F. A. (2019). Model Pengembangan Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Kabupaten Tebo dalam Program School of Entrepreneurship untuk Menciptakan Siswa Mandiri Ekonomi. *JURNAL TATA RIAS DAN KECANTIKAN*, 1(2), 32–41.
- Kusantati, Herni, dkk. (2008). *Tata Kecantikan Kulit*.
- Mathematics, A. (2016). *Efektivitas UU NO. 33 TAHUN 2014 Tentang Jaminan Produk Halal Terhadap Peredaran Produk Kosmetik Yang Tidak Berlabel Halal Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Studi Kasus Pada Mahasiswa*

Fakultas Syariah IAIN Kediri Angkatan Tahun 2018). 01(01), 1–23.

Michael E. Porter, Victor E. Millar, “Chapter 5 - How Information Gives You Competitive Advantage: The Information Revolution Is Transforming the Nature of

Competition”, 1999, Pages 85-103 Nazara, A. (2019). *Formulasi dan Uji Efektivitas Anti-Aging Masker Pasta Berbahan Dasar Bengkuang*. Institut Kesehatan Helvetia Medan.

Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, & Muhamad Subhan. (2024). Perencanaan dalam Ilmu Pengantar Manajemen. *Journal of Student Research*, 2(1), 106–120. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.1899>

Noh, L. M. M., Haron, H., & Dolah, J. (2015). Analisis Formalistik Dalam Memaknai Simbol Budaya Melayu Abstrak. *International Journal of Creative Future and Heritage (TENIAT)*, 3(2), 49–72. <https://doi.org/10.47252/teniat.v3i2.323>

Nur Safira, A., Dwiyanti, S., Sinta Megasari, D., & Puspitorini, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Makeup Artist (MUA) Hits di Indonesia dalam Menjalankan Usaha di Bidang Jasa Makeup. *E-Journal*, 10(2), 165–176.

Nurholisoh, S., Hanafi, S., & Darmawan, D. (2023). Manajemen Pelatihan Tata Rias Pengantin Dalam Meningkatkan Kemandirian Berwirausaha di Kampung Cidadap, Kelurahan Tinggar, Kecamatan Curug, Kota Serang-Banten. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(18), 2023.

Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. *Jurnal common*, 3(1), 71-80.

Putra, A. G. I. (2020). *Strategi Marketing Public Relations PT Kirana Anindita dalam Memasarkan Produk Kosmetik Halal* (Vol. 8, Issue 75) [Univeristas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>[http:](http://)

Rahman, R. K. (2021). *Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Remaja Putri dalam Memilih Kosmetik Rias Wajah di MAN 2 Kota Padang*.

Rahmiati, R., Yuliana, Y., Adri, M., & Dewi, I. P. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Multimedia Interaktif Mobile Learning Mata Kuliah Metode Penelitian Fpp Universitas Negeri Padang. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 12(2), 44-52.

Safira, A. N., Dwiyanti, S., Megasari, D. S., & Puspitorini, A. (2021). Faktor-

Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Makeup Artist (MUA) Hits Di Indonesia dalam Menjalankan Usaha Di Bidang Jasa Makeup. *E-Journal*, Volume 10, 165–176.

Salsabila, S., Supiani, T., Nursetiawati, S., Teknik, F., Kosmetika, S., & Kecantikan, P. (2024). Analisis Makeup Artist dalam Perkembangan Beauty Industry pada Alumni D3 Tata Rias. *Adijaya Jurnal Multidisiplin*, 02(05), 781–813.

Saputra, M. D. (2022). *Perancangan Compact Workplace untuk Makeup Artist*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Susanti, W., & Indriyanto. (2015). Nilai Estetis Pertunjukan Tradisional Jathilan Tuo di Desa Kabupaten Magelang. *Harmonia*, 4(1), 1–14.

Ulum, M. (2016). Risiko Bisnis dalam Pandangan Syariah. *Jurnal Ummul Qura*, 8(2), 11–25.

Utami, N., Negeri, I., Tulungagung, A. R., Aditia, M. Y., & Asiyah, B. N. (2023). Penerapan Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating Dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar. In *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)* (Vol. 2, Issue 2).